

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bintan merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Kabupaten Bintan memiliki wilayah sebesar 74.200,94 km<sup>2</sup> dengan wilayah daratan sebesar 3,26% dan wilayah lautan sebesar 86,74%. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Bintan adalah lautan. Kabupaten Bintan memiliki 15 Kelurahan, namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada salah satu Kelurahan yang di Kabupaten Bintan, yaitu tepatnya di Kelurahan Sungai Lekop.

Bintan kaya akan hasil sumber daya kelautan, seperti ikan dan biota laut lainnya yang bisa dikelola dan diolah agar bernilai ekonomis. Sungai Lekop merupakan salah satu Kelurahan di Kabupaten Bintan, Sungai Lekop ini di kenal dengan kampung UMKM dimana sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin kerupuk. Terdapat beberapa jenis produk yang berbahan baku ikan dan umbi-umbian. Namun titik fokus penelitian ini adalah produk yang berbahan baku ikan.

Perkembangan dunia industry bisnis kuliner yang semakin maju dan kompetitif menyebabkan industry bisnis kuliner berada pada tingkat persaingan yang tinggi. Adanya daya saing yang semakin ketat antar pelaku usaha mendorong setiap pelaku usaha untuk membeli bahan baku yang optimal. Ketersediaan bahan baku menjadi faktor penting terhadap kelancaran produksi. Dengan proses pengubahan bahan baku mentah menjadi barang jadi, hal itu dilakukan secara berulang-ulang agar usaha terus berjalan untuk mencapai tujuan dalam mendapatkan laba yang konstan.

Untuk meminimumkan biaya persediaan dapat digunakan analisis “*Economic Order Quantity*” (EOQ). Kuantitas atau jumlah barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal yang sering dikatakan sebagai jumlah yang optimal (Hanafi, 2016). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode manajemen persediaan yang menentukan jumlah pemesanan/pembelian yang harus dilakukan dan berapa banyak jumlah yang harus dipesan agar biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan menjadi minimum. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) berupaya mencapai tingkat persediaan seminimum mungkin, biaya yang rendah dan mutu yang baik.

Usaha kerupuk ikan tamban Ma Dinda merupakan salah satu usaha UMKM kerupuk ikan tamban yang ada di Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Usaha yang berbasis rumah industri yang dikelola oleh pemiliknya yaitu Ibu Nesah yang beralamat Perumahan Griya Indo Kencana RT 004 RW 002 Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Usaha ini membuat atau memproduksi kerupuk ikan yang berbahan baku ikan tamban, tepung tapioca, garam, penyedap rasa dan lain-lain. Kerupuk yang dibuat Ibu Nesah yaitu, kerupuk ikan rasa original dan otak-otak yang disajikan dengan tiga ukuran yaitu, ukuran besar, kecil dan stik.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan hasil wawancara, dalam menjalankan usahanya Ibu Nesah belum memiliki kebijakan dalam pembelian bahan baku yang tepat, Ibu Nesah melakukan pembelian bahan baku hanya dengan perkiraan. Sehingga hal tersebut berimbas pada jumlah bahan baku berlebih atau bahkan kurang, yang mana hal tersebut mempengaruhi presentase laba atau besaran laba yang didapatkan tidak diketahui dengan jelas setiap bulannya. Bahan baku merupakan

bahan dasar dan terpenting dalam memproduksi suatu barang, jika bahan baku mengalami kekurangan maka dapat mempengaruhi kelancaran produksi usaha tersebut, sebaliknya jika mengalami kelebihan bahan baku maka akan menambah biaya-biaya lainnya. Sehingga di perlukan suatu metode pengendalian pembelian yang tepat untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal agar terhindar dari bertambahnya biaya-biaya persediaan dan memaksimalkan pengelolaan keuangan usaha secara tepat untuk menghasilkan laba yang stabil.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Shofi Mahmashoni meneliti mengenai “Analisis EOQ (*Economic Order Quantity*) Dalam Pengendalian Bahan Baku Pada CV. Putro Joyo Indah Pekalongan”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Shofi Mahmashoni adalah sama-sama menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam menentukan pembelian. Perbedaan penelitian ini dengan Shofi Mahmashoni adalah dalam penelitian ini meneliti pembelian persediaan bahan baku dan dampaknya terhadap laba. Objek penelitian yang diteliti Shofi Mahmashoni di CV. Putro Joyo Indah Pekalongan, dalam penelitian ini meneliti objek Usaha rumah industri Kerupuk Ikan Tamban Ma Dinda. Pada penelitian sebelumnya oleh Muhammad Shofa dkk, 2019 dengan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat diketahui berapa jumlah persediaan bahan baku daging ayam yang optimal setiap kali melakukan pesanan serta total biaya bahan baku daging ayam mengalami penurunan setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Biaya yang dikeluarkan UMKM juga lebih rendah dibandingkan ketika UMKM belum menggunakan metode EOQ tersebut. Jadi terjadi selisih antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan peneletian dengan judul penelitian “**Dampak Pembelian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Terhadap Laba (Studi Kasus: Kerupuk Ikan Tamban Ma Dinda Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah selama ini pemilik usaha belum memiliki kebijakan dalam pembelian bahan baku yang tepat, Ibu Nesah melakukan pembelian bahan baku hanya dengan perkiraan. Sehingga hal tersebut berimbas pada jumlah bahan baku berlebih atau bahkan kurang, dengan tidak melakukan pembelian bahan baku yang optimal seperti ini dapat menghambat persiapan dan percepatan berkembangnya sebuah usaha, yang mana hal tersebut mempengaruhi presentase laba atau besaran laba yang didapatkan tidak diketahui dengan jelas setiap bulannya. Maka dari itu diperlukan pengendalian atas pembelian persediaan bahan baku yang optimal untuk mengurangi resiko pertambahan biaya-biaya persediaan.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa pembelian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada usaha kerupuk ikan Ma Dinda Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan?
2. Bagaimana dampak pembelian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba pada usaha kerupuk

ikan Ma Dinda Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas sebelumnya, maka didapatkan batasan masalah dalam penelitian ini ialah hanya meneliti pembelian persediaan bahan baku langsung berupa ikan tamban dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba pada usaha kerupuk ikan tamban Ma Dinda Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan berdasarkan data historis tahun 2021.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjdadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Usaha Kerupuk Ikan Ma Dinda Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.
2. Untuk mengetahui dampak pembelian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba pada Usaha Kerupuk Ikan Ma Dinda Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi referensi baik atau bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya mengenai dampak pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba.

### 2. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan mengenai dampak pembelian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba.

### 3. Bagi Pelaku Usaha

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk manajemen usaha dalam pengambilan keputusan kedepannya yang berkaitan dengan persediaan bahan baku. Sehingga dapat mengurangi resiko pertambahan biaya-biaya pemesanan dan dapat mengoptimalkan laba.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang disusun secara sistematis, dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bagian kajian pustaka menjelaskan teori-teori yang relevan dengan topik dan ruang lingkup penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, teknik penentuan sampel dan populasi serta pengolahan data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini mendeskripsikan hasil analisis/pengamatan dan hasil analisis dengan metode tertentu dan mengaitkan dengan teori yang relavan dari hasil penelitian yang dilakukan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini membahas tentang deskripsi hasil penelitin yang menjawab secara sistematis tujuan penelitian dan berisikan saran masukan dari penulis.

